

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pemberian ekstrak biji ketumbar terhadap gambaran histopatologi sel busa aterosklerosis aorta abdominalis tikus model hiperkolesterolemia diabetes dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Induksi aloksan 125 mg/kgBB IP dan pemberian pakan tinggi lemak selama 9 minggu dapat mempengaruhi peningkatan kadar kolesterol tikus putih
- b. Induksi aloksan 125 mg/kgBB IP dan pemberian pakan tinggi lemak selama 9 minggu dapat mempengaruhi peningkatan kadar gula darah sewaktu.
- c. Pemberian ekstrak biji ketumbar dapat mengurangi jumlah sel busa aterosklerosis di aorta abdominalis tikus model hiperkolesterolemia diabetes.
- d. Pemberian ekstrak biji ketumbar dapat menurunkan kadar gula darah waktu dan kolesterol pada tikus putih. Ekstrak biji ketumbar dosis 700 mg/kgBB/hari efektif untuk menurunkan kadar gula darah sewaktu pada tikus putih sedangkan ekstrak biji ketumbar dosis 300 mg/kgBB/hari dan 500 mg/kgBB/hari efektif untuk menurunkan kadar kolesterol.
- e. Dosis ekstrak biji ketumbar 700 mg/kgBB/hari lebih efektif untuk mengurangi jumlah sel busa aterosklerosis aorta abdominalis pada tikus putih model hiperkolesterolemia diabetes dibandingkan dosis ekstrak biji ketumbar 300 mg/kgBB/hari dan 500 mg/kgBB/hari.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis ekstrak biji ketumbar yang tepat agar mendapatkan efek yang lebih optimal.

- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak biji ketumbar terhadap gambaran histopatologi organ tubuh lainnya.
- c. Perlu dilakukan uji kadar LDL pada seluruh kelompok perlakuan.
- d. Perlu dilakukan uji kadar MDA pada seluruh kelompok perlakuan.
- e. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak biji ketumbar.